

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI WATU
LUMBUNG BERBASIS EKOWISATA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



OLEH

MUHAMMAD NURUS SAMMAN QORI

521200128

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI WATU
LUMBUNG BERBASIS EKOWISATA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL



OLEH

MUHAMMAD NURUS SAMMAN QORI

NIM 521200128

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M.
NIDN.0526125901

Pembimbing II

Fuadi Afif, S.IP, M.Sc.
NIDN.0515088702

Mengetahui

Ketua Prodi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN.0525047001

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI WATU
LUMBUNG BERBASIS EKOWISATA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
SKRIPSI

DISUSUN OLEH
MUHAMMAD NURUS SAMMAN QORI
NIM 521200128

Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal 21 Desember 2023

TIM PENGUJI :

Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

.....
.....

Penguji I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

.....
.....

Penguji II : Fuadi Afif, S.IP, M.Sc.
NIDN: 0515088702

Mengesahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : MUHAMMAD NURUS SAMMAN QORI

NIM : 521200128

Program Studi : S1 Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI WATU LUMBUNG BERBASIS EKOWISATA DI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 21 Desember 2023



Muhammad Nurus Samman Qori

HALAMAN MOTTO

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian rezeki-NYA-lah kamu (kembali setelah)

dibangkitkan."

(QS Al-Mulk : 15)

“Tidak perlu menjadi orang pintar, cukup menjadi orang beruntung, karena orang beruntung dapat mengalahkan orang pintar”

(Penulis)

“Jadilah terbaik dari yang terbaik”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk orang-orang terdekat saya yang selalu menemani saya, serta memberikan doa dan dukungan selama penyusunan tugas akhir saya persembahkan kepada :

1. Ibunda saya Siti Wardatun Hasanah. Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, nasehat, dan pengorbanan yang tidak pernah henti sampai saat ini, semoga ibu saya panjang umur dan sehat selalu.
2. Adinda saya Shifa, Abil, dan Maula yang senantiasa memberi doa, memberi dukungan, motivasi, dan pengingat peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Teman-teman Daffa Geraldie, Amelia Tri Wahyuni dan seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Watu Lumbung Berbasis Ekowisata Di Kabupaten Gunungkidul”. Tujuan dari skripsi yang ditulis oleh penulis ini adalah untuk menyelesaikan S1 pada Program S1 pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian Skripsi ini adalah menjelaskan masalah Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Watu Lumbung Berbasis Ekowisata Di Kabupaten Gunungkidul dan berdasarkan hasil perhitungan penelitian pada matriks SWOT pada diagram kuadran kartesius menunjukkan bahwa Pantai Watu Lumbung berada di posisi kuadran I yaitu *Growth Strategy* (strategi bertumbuh/berkembang) dengan nilai 0,22 pada matriks IFAS dan 0,24 pada matriks EFAS posisi ini menandakan objek wisata Watu Lumbung yang kuat dan berpeluang untuk di kembangkan.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan skripsi ini. terselesaikannya skripsi ini tidak hanya merupakan hasil karya penulis, tetapi juga berbagai pihak, maka dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku ketua STP Ampta dan dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pikiran dan waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
2. Bapak Fuadi Afif, S.IP, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S. M.M selaku Ketua prodi Program Studi Pariwisata S-1 STP AMPTA Yogyakarta sekaligus sebagai penguji utama
4. Bapak Jumangin (Ketua PALUPI) selaku yang telah memberikan saya izin dan waktu untuk melakukan penelitian dan wawancara dan bapak Supaito (Humas PALUPI) serta sdr. Gusti Dafa selaku Wisawatan yang telah bersedia untuk dilakukan wawancara.

Semoga apa yang diberikan kepada penulis menjadi pengabdian dan cahaya yang menerangi kehidupan di dunia dan akhirat. Akhir kata, Penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan kata yang kurang berkenan. Penulis mengharapkan saran yang membangun untuk perbaikan karya selanjutnya dari para pembaca sekalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 21 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori	7
1. Strategi.....	7
2. Objek Wisata	9
3. Ekowisata.....	11
4. Pengembangan Pariwisata	16
5. Analisis SWOT	17
B. Kerangka Pemikiran	18
C. Penelitian Terdahulu	20

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Teknik Cuplikan	24
D. Sumber Data.....	24
1. Data Primer.....	24
2. Data Sekunder.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Observasi	25
2. Wawancara	26
3. Dokumentasi	26
4. Keabsahan Data	27
F. Metode Analisis Data	30
G. Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
1. Sejarah dan Gambaran Umum Pantai Watu Lumbung	39
2. Identifikasi Potensi Faktor Internal dan Eksternal menggunakan 3A (Atraksi, Amenitas, Aksebilitas)	41
3. Identifikasi Potensi Faktor Internal dan Eksternal dengan SWOT	44
B. Hasil Penelitian, Analisis SWOT dan Matriks Strategi Pengembangan	
SWOT	50
1. Perhitungan Nilai Bobot	50
2. Perhitungan Nilai Rating	52
3. Perhitungan Matrik SWOT	56
4. Matriks Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT	59
5. Rumusan Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Watu Lumbung	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan PALUPI	41
Tabel 4.2 Matrik Identifikasi Potensi Faktor IFAS dan EFAS dengan SWOT	48
Tabel 4.3 Perhitungan Nilai Bobot	50
Tabel 4.4 Perhitungan Nilai Rating.....	52
Tabel 4.5 Rata – Rata Nilai IFAS dan EFAS.....	54
Tabel 4.6 Perhitungan Matrik SWOT	56
Tabel 4.7 Matriks Strategi Pengembangan Hasil Analisis SWOT.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 3.1 Alur Penelitian	36
Gambar 4.1 Pantai Watu Lumbang Sumber : Dokumentasi Pribadi	39
Gambar 4.2 Pantai Watu Lumbang Sumber : Dokumentasi Pribadi	40
Gambar 4.3 Diagram Kuadran Kartesius Pantai Watu Lumbang	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	72
Lampiran 2 Hasil Pengisian Kuisioner Penelitian	73
Lampiran 3 Dokumentasi Lokasi Penelitian	79
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 5 Lembar Bimbingan Penelitian.....	81

ABSTRAK

Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Watu Lumbung Berbasis Ekowisata Di Kabupaten Gunungkidul

Pariwisata berbasis alam, khususnya ekowisata, menjadi fokus penting dalam pengembangan destinasi wisata di era saat ini. Pengembangan destinasi wisata Pantai Watu Lumbung pada dasarnya adalah suatu proses bagaimana menjadikan wisata tersebut dapat berkembang dan sebagai pusat wisata yang mempunyai unsur 3 A yaitu Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas . Dalam pengembangan aspek 3A di daerah tujuan wisata, organisasi atau pengelola hendaknya memiliki konsep perencanaan yang baik, mengidentifikasi potensi faktor faktor yang bersifat internal dan eksternal sehingga akan dapat menentukan strategi yang harus dikembangkan untuk menjadikan wisata menjadi destinasi yang menarik baik secara lokal maupun mancanegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif , metode penelitian yang digunakan melibatkan survei lapangan, wawancara, dan analisis data, mengidentifikasi langsung untuk memahami potensi alam, keberlanjutan lingkungan, serta preferensi pengunjung sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam membuat analisis SWOT (kekuatan / *Strengths*), kelemahan/ *weaknesses*), peluang / *opportunities*), dan ancaman/ *threats*) sehingga mendapat kesimpulan dan mengusulkan serangkaian strategi pengembangan yang melibatkan partisipasi masyarakat lokal, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dan promosi pariwisata. Berdasarkan hasil penggalan identifikasi 3 unsur A Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas dan menggali identifikasi potensi faktor internal SWOT (kekuatan / *Strengths*), kelemahan/ *weaknesses*), peluang / *opportunities*), dan ancaman/ *threats*) tersebut diatas, maka berdasarkan hasil perhitungan penelitian pada matriks SWOT pada diagram kuadran kartesius menunjukkan posisi Pantai Watu Lumbung pada kuadran I yaitu *Growth Strategy* (strategi bertumbuh/berkembang) dengan nilai 0,29 pada matriks IFAS dan 0,23 pada matriks EFAS posisi ini menandakan objek wisata Pantai Watu Lumbung yang kuat dan mempunyai peluang dalam pengembangan ekowisata yang dapat memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sambil melestarikan keasrian dan ekosistem pantai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemerintah daerah, pihak swasta, dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi berkelanjutan untuk objek wisata Pantai Watu Lumbung di Gunungkidul.

Kata Kunci : SWOT,IFAS,EFAS,Ekowisata,Yogyakarta,Pariwisata

ABSTRACT

The Development Strategy of Watu Lumbung Beach Tourism Based on Ecotourism in Gunungkidul Regency

Nature-based tourism, particularly ecotourism, has become a crucial focus in the development of tourist destinations in the current era. The development of Watu Lumbung Beach as a tourist destination is essentially a process of making it flourish as a center for tourism that possesses the 3 A elements: Attractions, Amenities, and Accessibility. In the development of the 3A aspects in tourist destinations, organizations or managers should have a well-conceptualized planning approach, identifying potential internal and external factors to determine the strategies needed to make the destination appealing both locally and internationally. This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing field surveys, interviews, and data analysis methods, directly identifying natural potential, environmental sustainability, and visitor preferences to form the basis for SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). The study concludes by proposing a series of development strategies involving local community participation, sustainable natural resource management, and tourism promotion. Based on the identification of the 3 A elements (Attractions, Amenities, and Accessibility) and the exploration of internal SWOT factors (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), the research calculates the SWOT matrix, placing Watu Lumbung Beach in Quadrant I, indicating a Growth Strategy with a value of 0.29 in the IFAS matrix and 0.23 in the EFAS matrix. This position signifies the strength and opportunities of Watu Lumbung Beach as a robust tourist destination with potential for ecotourism development, providing dual benefits by enhancing the well-being of the local community while preserving the natural beauty and ecosystem of the beach. The findings of this research are expected to serve as a guide for local governments, private sectors, and relevant stakeholders in developing sustainable strategies for Watu Lumbung Beach tourism in Gunungkidul.

Keywords: SWOT, IFAS, EFAS, Ecotourism, Yogyakarta, Tourism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata menjadi salah satu faktor kuat dalam mengembangkan wilayah sekitar objek wisata. Sektor pariwisata menjadi sektor unggulan sebagai batu loncatan peningkatan perekonomian daerah. Sebagai industri gaya baru, industry pariwisata mampu menjadi penumbuh ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan (Wahab, 2003:9). Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional (O. Yoeti, n.d.). Maka dengan adanya potensi wisata di suatu daerah harus dapat dimanfaatkan dan dijadikan motivasi dalam mengembangkan daerah dan peningkatan pendapatan asli masyarakat daerah dengan adanya sektor pariwisata.

Departemen Pariwisata sebagai pemangku kepentingan di daerah dan nasional di bentuk untuk mengembangkan industry pariwisata di tingkat daerah maupun nasional. Menurut Yoeti (1987:256) Dinas Pariwisata merupakan suatu badan kepariwisataan yang memiliki tanggung jawab dalam hal mengembangkan dan pembinaan kepariwisataan yang dibentuk oleh pemerintahan yang berada di tingkat nasional maupun daerah. Pemangku kepentingan di daerah (pemerintahan daerah) memiliki peran sebagai pemberi kewenangan dan motor penggerak secara luas dan penuh kepada Dinas

Pariwisata dalam tugasnya menentukan strategi-strategi dalam pola pembangunan sektor pariwisata daerah.

Provinsi DI Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki banyak sekali tempat-tempat wisata. Kabupaten Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi DI Yogyakarta yang memiliki potensi wisata yang memiliki prospek kedepan. Kabupaten Gunungkidul memiliki daya tarik wisata unggulan yaitu wisata alam pantai yang di kembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya. Kabupaten Gunungkidul memiliki garis pantai terbentang sejauh 70 km di wilayah selatan Kabupaten Gunungkidul dengan memiliki jumlah pantai kurang lebih 102 pantai yang dijadikan sebagai wisata unggulan yang menghasilkan pendapatan cukup besar dan berpotensi. Sebagai salah satu daerah yang memiliki cukup banyak sektor pariwisata Pemerintah Kabupaten Gunungkidul perlu melakukan pembangunan dan pengembangan di berbagai sektor terutama sektor pariwisata dengan memperbaiki infrastruktur sebagai pendukung kegiatan pariwisata.

Salah satu wisata alam pantai yang memiliki prospek adalah Pantai Watu Lumbung. Pantai Watu Lumbung terletak di barat pantai yang cukup terkenal yaitu Pantai Wediombo tepatnya Desa Balong, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul atau sebelah timur Gunung Batur. Pantai ini memiliki *landscape* yang masih alami dengan daya tarik pantai tidak berpasir. Selain itu Pantai Watu Lumbung juga memiliki daya tarik berupa gardu

pandang, watu bolong dan juga batu berbentuk seperti lumbung padi, namun dengan daya tarik yang ada pantai ini belum cukup populer di kalangan wisatawan *domestic* dan mancanegara.

Pantai Watu Lumbung menjadi salah satu pantai yang memiliki prospek, namun hingga sekarang Pantai Watu Lumbung belum dikelola dengan baik. Adapun berbagai permasalahan yang ada di Pantai Watu Lumbung menyebabkan pengembangan Pantai Watu Lumbung kurang maksimal, meliputi infrastruktur yang belum memadai, adanya keterbatasan modal, kompetensi SDM, fasilitas yang belum lengkap, tata kelola daya tarik wisata yang kurang, serta metode dan media pemasaran yang belum maksimal.

Permasalahan yang ada memungkinkan berdampak terhadap kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Watu Lumbung. Jumlah kunjungan wisatawan Pantai Watu Lumbung yang rendah dengan tingkat kunjungan per hari tidak mencapai 50 wisatawan memberikan dampak kurangnya pemasukan terhadap perekonomian dan pendapatan asli masyarakat daerah dan pemerintahan daerah.

Ekowisata sebagai suatu basis pengembangan pariwisata untuk tujuan konservasi, edukasi untuk pemberdayaan masyarakat. Pola pengembangan pariwisata berbasis ekowisata sebaiknya meminimalkan dampak yang negatif terhadap lingkungan dan budaya setempat serta mampu meningkatkan pendapatan ekonomi bagi masyarakat setempat dan nilai konservasi (WWF-Indonesia, 2009).

Peningkatan mutu SDM juga di perlukan untuk melestarikan wisata alam Pantai Watu Lumbung dengan di berikan pemahaman tatacara pengelolaan daya tarik wisata yang benar berdasarkan sapta pesona dan konsep pariwisata berkelanjutan. Peraturan dan kesadaran pemerintahan daerah dalam melaksanakan pembangunan Pantai Watu Lumbung di dukung oleh keterlibatan masyarakat dalam pola pengelolaan sektor pariwisata memerlukan strategi dengan pola pengembangan pariwisata yang terencana dan tersusun. Hal demikian untuk mendukung kemajuan sector pariwisata terutama wisata Pantai Watu Lumbung sebagai wisata alam yang memiliki prospek kedepan.

Dari permasalahan diatas, maka kiranya perlu upaya dalam mengembangkan wisata alam Pantai Watu Lumbung di Kabupaten Gunungkidul yang memerlukan penataan strategi pengembangan sehingga daya tarik wisata khususnya di Pantai Watu Lumbung meningkat dan berkembang . Untuk itu penelitian ini perlu dilakukan dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Watu Lumbung Berbasis Ekowisata di Kabupaten Gunungkidul.

B. Fokus Masalah

Bedasarkan latar belakang yang sudah di kemukakan di atas, maka fokus penelitian sebagai penjawab segala permasalahan yang ada. Maka fokus penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Watu Lumbung Berbasis Ekowisata di Kabupaten Gunungkidul.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Watu Lumbang Berbasis Ekowisata di Kabupaten Gunungkidul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mampu bermanfaat untuk menambah wawasan sebagai landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam ilmu pariwisata, khususnya mengenai strategi pengembangan pariwisata untuk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadi sektor unggulan pendongkrak ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan penelitian tentang strategi pengembangan sebuah destinasi wisata.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan penelitian bagi mahasiswa Program Studi Pariwisata.

c. Bagi Pengelola Objek Wisata

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membangun dan mengembangkan Kawasan objek wisata Pantai Watu Lumbang.

d. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil laporan penelitian yang dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya.